

Peran Transportasi Online Terhadap Pendapatan Masyarakat dan Perubahan Sosial Ekonomi di Kota Baubau

Muhammad Chaiddir Hajia

Program Studi Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Buton, Baubau, Indonesia

Korespondensi: muhammadchaiddir@gmail.com

Received: 9 May 2025

Revised: 15 June 2025

Accepted: 21 June 2025

Citation:

Hajia, M. C. (2025). Peran transportasi online terhadap pendapatan masyarakat dan perubahan sosial ekonomi di Kota Baubau. *QOMARUNA Journal of Multidisciplinary Studies*, 2(2), 136-142.

<https://doi.org/10.62048/qjms.v2i2.91>



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for possible open-access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>).

ABSTRACT

Baubau City is one of the cities in Southeast Sulawesi, with its government system and economic activities, of course transportation is an important component to support the activities of its people. The purpose of the study is to determine the impact of online transportation on the income of drivers or online ojek. The sample in this study was 25 people who were active online ojek, this is because the kururio could not provide data on the number of riders who use online services from kururio. Research was taken using questionnaire filling. The conclusion of this study is that joining Kururio as a partner can affect or increase income. Based on the determination of the score for respondents, the average value obtained is 2.82 which is a good category so that the conclusion is that ojek or online drivers are able to provide guarantees to meet basic daily needs. The suggestion given is that Kurio needs to improve the services provided to partners so that partners can feel a significant impact on income after switching from conventional ojek to ojek or online drivers.

Keywords: Baubau City, Kururio, Online Transportation, Ojek

ABSTRAK

Kota Baubau merupakan salah satu kota yang berada di Sulawesi Tenggara, dengan sistem pemerintahan dan juga kegiatan ekonominya tentu saja transportasi menjadi komponen penting untuk menunjang kegiatan masyarakatnya. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui dampak transportasi online terhadap pendapatan para supir ataupun ojek online. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 25 orang yang merupakan ojek *online* yang aktif, hal ini disebabkan dari pihak kururio tidak bisa memberikan data jumlah pengendara yang memakai jasa online dari kururio. Penelitian diambil menggunakan pengisian kuisioner. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bergabung menjadi mitra Kururio dapat mempengaruhi atau meningkatkan pendapatan. Berdasarkan penentuan skor terhadap responden nilai rata-rata yang didapat adalah 2,82 merupakan kategori baik sehingga kesimpulannya yaitu ojek atau supir online mampu memberikan jaminan untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Saran yang diberikan adalah pihak Kurio perlu meningkatkan jasa yang diberikan kepada mitra sehingga mitra dapat merasakan dampak yang signifikan dari pendapatan setelah beralih dari ojek konvensional menjadi ojek atau supir online.

Kata kunci: Kota Baubau, Kururio, Transportasi Online, Ojek

1. Pendahuluan

Di era digital, kehadiran transportasi online, khususnya ojek online, telah menjadi salah satu inovasi layanan yang mengubah wajah mobilitas masyarakat Indonesia (Aziah & Rabia, 2018). Ojek online tidak hanya berperan sebagai sarana transportasi yang praktis dan cepat, tetapi juga membuka peluang ekonomi baru bagi banyak orang, terutama di perkotaan dan kota-kota berkembang. Hal ini menjadikannya sebagai salah satu sektor jasa yang terus tumbuh seiring perkembangan teknologi informasi dan penetrasi internet yang semakin luas.

Sistem transportasi sendiri adalah variabel yang saling berhubungan dan terkait dalam urutan yang telah ditentukan, sedangkan transportasi menunjukkan tindakan menyampaikan penumpang dan kargo dari satu lokasi ke lokasi lain (Hajia, 2022). Sistem transportasi yang efektif ditandai dengan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan individu secara efisien. Sistem transportasi harus memiliki kapasitas yang memadai, menjamin keamanan, memberikan kenyamanan, beroperasi pada kecepatan tinggi, dan menawarkan layanan yang dapat diandalkan bagi penggunanya (Hajia, 2023). Kemajuan teknologi di zaman sekarang ini memiliki dampak yang sangat besar terhadap berbagai aspek kehidupan manusia, khususnya bagi penduduk Indonesia. Infrastruktur internet yang semakin luas dan konektivitas yang semakin baik telah meningkatkan kecenderungan individu untuk memanfaatkan teknologi (Setiawan & Esthi, 2021). Transportasi merupakan aspek yang sangat vital dalam kehidupan masyarakat Indonesia, mengingat kebutuhan transportasi yang sangat besar. Saat ini, dunia transportasi di Indonesia sedang mengalami transformasi yang signifikan dengan munculnya transportasi berbasis aplikasi, yang juga dikenal sebagai transportasi *online* sehingga transportasi online menjadi aksesibilitas sangat penting untuk berfungsinya sebuah kota (Sultan et al., 2021; Venter et al., 2019)

Kemunculan teknologi informasi pada awal dekade ini menjadi saksi perkembangan pesat berbagai pilihan transportasi umum. Transportasi merupakan komponen vital yang mendukung mobilitas sosial, ekonomi, politik, dan populasi, yang berkembang seiring dengan perkembangan di berbagai bidang dan industri. Kemajuan teknologi informasi saat ini memfasilitasi pemanfaatan transportasi umum oleh konsumen, yang dianggap paling hemat biaya dan nyaman dalam hal aksesibilitas. Selain itu, kemajuan teknologi informasi saat ini terutama membantu konsumen dalam melakukan reservasi (Nasution et al., 2020). Saat ini, transportasi telah berevolusi dari model tradisional yang mengharuskan penumpang menunggu di terminal atau di jalan dan sekarang, penumpang menginginkan metode yang mudah digunakan untuk memesan dan menggunakan layanan transportasi. Mereka menginginkan layanan yang dapat diakses melalui internet yang dikirimkan langsung kepada mereka, sehingga tidak perlu mengunjungi terminal fisik, pool kendaraan, atau jalan (Simarmata et al., 2019).

Kemajuan teknologi informasi sangat penting untuk semua sektor bisnis dan perdagangan, termasuk industri transportasi internet. Kehadiran layanan transportasi *online* memberikan dampak yang menguntungkan bagi para pengguna transportasi (Lailan et al., 2023). Munculnya inovasi transportasi *online* ini menawarkan banyak manfaat bagi pengguna, termasuk peningkatan kecepatan karena dapat diakses melalui GPS dari lokasi mana pun, serta kemampuan untuk menavigasi dan mengurangi kemacetan lalu lintas dengan memberikan informasi tentang rute tercepat dan ternyaman. Selain itu, layanan transportasi internet ini juga telah menerapkan sistem tarif, sehingga konsumen dapat mengetahui jumlah pasti yang akan dikenakan biaya berdasarkan lokasi yang dituju. Manfaat yang diberikan menjadi faktor yang berkontribusi pada semakin dikenalnya dan tingginya permintaan akan transportasi *online*. Selain itu, kehadiran transportasi *online* juga memberikan pengaruh positif bagi individu yang belum memiliki kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan, sehingga menciptakan peluang kerja baik sebagai pekerja tetap maupun paruh waktu bagi masyarakat. (Sari & Yuedrika, 2019).

Transportasi *online* merupakan moda transportasi alternatif yang layak karena aksesibilitasnya yang semakin mudah dijangkau oleh masyarakat. Peningkatan pengguna transportasi *online* setiap harinya tidak terlepas dari kemudahan yang diberikan oleh transportasi *online*. Individu yang sebelumnya mengandalkan transportasi konvensional yang memakan waktu dan tidak nyaman, kini dapat memanfaatkan transportasi *online* yang cepat, nyaman, dan hemat waktu (Subagyo et al., 2019).

Kemunculan transportasi *online* menarik perhatian masyarakat karena berbagai kemudahan yang mereka tawarkan dalam menjalankan tugasnya (Crystrie & Adhianur, 2022). Layanan transportasi *online* menjadi sektor penting dalam industri jasa yang secara signifikan berdampak pada eksistensi manusia dan muncul sebagai pilihan praktis mengingat pesatnya kemajuan teknologi dan sifat dinamis dari perekonomian (Suryawardani & Wulandari, 2020). Dengan tersedianya fitur-fitur aplikasi transportasi *online* yang dapat diakses oleh semua pengguna setiap saat, diferensiasi yang substansial dalam segmentasi pasar menjadi tidak ada (Hidayat, 2021). Layanan transportasi berbasis aplikasi *online* memiliki kapasitas untuk menciptakan peluang kerja yang signifikan. Saat ini, terdapat kebutuhan mendesak akan ekonomi teknologi digital di masyarakat, terutama di daerah perkotaan. Hal ini akan mendorong peningkatan aktivitas ekonomi yang lebih sejahtera bagi kota (Dwijayanti & Jember, 2021).

Dampak sosial ekonomi dari layanan transportasi *online* di Indonesia memberikan respon yang baik terhadap transportasi *online* di kalangan masyarakat Indonesia. Selain itu, penyediaan transportasi *online* meringankan beban pengangguran dengan memperluas jangkauan prospek pekerjaan. Seiring dengan meningkatnya minat pengguna terhadap layanan transportasi berbasis *online* (Loda et al., 2024). Selain dampak terhadap social ekonomi, kita juga perlu melihat bahwa pengaruh dari transportasi *online* sangatlah penting untuk memenuhi permintaan perjalanan di masa depan dan mencapai keberlanjutan perkotaan dan juga dampak transportasi *online* ini mampu meningkatkan pendapatan mereka, penduduk pedesaan di wilayah ini lebih mengutamakan infrastruktur (Diao et al., 2021; Lu et al., 2022).

Kota Baubau yang terletak di Pulau Buton, saat ini sedang mengalami perluasan dan perkembangan yang signifikan di berbagai sektor seperti perdagangan, perniagaan, industri, dan fasilitas pelabuhan. Alat transportasi menjadi hal yang krusial dalam memenuhi berbagai macam kebutuhan manusia, termasuk pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Saat ini, ada berbagai macam kendaraan roda yang tersedia bagi individu untuk digunakan sebagai alat transportasi, termasuk kendaraan pribadi seperti mobil dan motor, serta pilihan transportasi umum. Seiring dengan kemajuan teknologi dan peran transportasi yang signifikan dalam kehidupan sehari-hari, maka dikembangkanlah layanan transportasi berbasis *online* (Arla et al., 2022). Hadirnya transportasi online di masyarakat sangat membantu kegiatan keseharian masyarakat di Kota Baubau. Proses pemesanan transportasi online juga cukup mudah, hanya dengan menggunakan smart phone yang terkoneksi dengan internet yang saat ini sudah menjangkau masyarakat baik menengah ke atas ataupun menengah ke bawah. Dengan bertumbuhnya pengguna transportasi online maka banyak masyarakat yang sebelumnya berprofesi sebagai ojek ataupun supir konvensional beralih menjadi ojek atau supir online dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan dari para penyedia jasa ojek ataupun supir online.

Penelitian ini mengkaji isu yang masih jarang dibahas di Kota Baubau, yakni peningkatan penggunaan transportasi online sejak 2021 beserta dampaknya terhadap pendapatan rumah tangga dan dinamika ekonomi lokal. Fokus penelitian adalah menganalisis pengaruh layanan transportasi online terhadap kesejahteraan ekonomi mitra, struktur pendapatan, kesempatan kerja, dan pola interaksi sosial masyarakat. Kebaruan studi ini terletak pada pengujian peran transportasi online dalam membuka sumber pendapatan baru, baik bagi pengemudi maupun mitra usaha, serta dampaknya terhadap mobilitas, pola kerja, dan kesetaraan sosial ekonomi. Hasil penelitian diharapkan memberikan data empiris tentang dampak nyata transportasi online terhadap ekonomi rumah tangga, mendukung inklusi sosial berkelanjutan, dan memperluas akses peluang ekonomi bagi kelompok rentan guna mendorong pertumbuhan kota yang lebih adil.

2. Metode

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Baubau dengan pertimbangan bahwa layanan transportasi online di wilayah ini mulai banyak digunakan sejak 2021, sehingga membuka peluang kerja baru dan memengaruhi kondisi sosial ekonomi masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei.

Sampel penelitian dipilih dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pengemudi transportasi online yang terdaftar sebagai mitra Kururio di Kota Baubau. Jumlah sampel sebanyak 25 orang dengan

rentang usia 20–40 tahun, yang saat ini menjadi data awal mengingat keterbatasan jumlah mitra aktif yang tersedia.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen kuesioner terstruktur yang mencakup 11 pertanyaan mengenai pendapatan sebelum dan sesudah bergabung, pemenuhan kebutuhan harian dan bulanan, kesejahteraan, motivasi bekerja, perbandingan dengan pekerjaan konvensional, produktivitas, kesesuaian pendapatan dengan layanan, serta rekomendasi untuk rekan sesama pengemudi. Seluruh pertanyaan dijawab responden menggunakan skala Likert empat tingkat: Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Setuju, dan Sangat Setuju. Selain itu, wawancara singkat dilakukan sebagai pelengkap untuk memperdalam pemahaman konteks, dan observasi terbatas dilakukan untuk memvalidasi data lapangan.

Analisis data dilakukan dengan teknik statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi jawaban, serta analisis inferensial berupa regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh keikutsertaan sebagai pengemudi transportasi online terhadap pendapatan dan perubahan kondisi sosial ekonomi. Sebagai studi awal, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran awal mengenai kontribusi transportasi online di Kota Baubau dan menjadi dasar untuk penelitian lanjutan dengan cakupan sampel yang lebih luas.

3. Hasil dan Pembahasan

Setelah uji validitas dan reliabilitas dilakukan, tahap berikutnya adalah menghitung frekuensi dan persentase responden yang menjawab *sangat setuju*, *setuju*, *tidak setuju*, dan *sangat tidak setuju*. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat ditentukan rata-rata skor jawaban untuk setiap pertanyaan. Selanjutnya dilakukan penentuan interval dengan prosedur sebagai berikut:

- Angka jawaban responden dimulai dari 1-4 sehingga kategorisasi $r = 4 - 1 = 3$. (Ferdinand, 2014)
- Pada penelitian ini menggunakan 4 skor atau $k = 4$ maka didapatkan jenjang interval $(p) = r/k = 3/4 = 0,75$. Sehingga jarak antar interval adalah 0,75.
- Rentang tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk menentukan kategorisasi rata-rata penilaian responden terhadap variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini seperti yang ditunjukkan pada tabel 1, yaitu apakah termasuk Sangat Rendah/Sangat Buruk, Rendah/Buruk, Tinggi/Baik, atau Sangat Tinggi/Sangat Baik.

Tabel 1. Kategori Interval Pertanyaan

Rata-Rata Skor	Kriteria
1,00 – 1,75	Sangat Rendah/Sangat Buruk
1,76 – 2,75	Buruk/Rendah
2,76 – 3,75	Tinggi/Baik
3,76 – 4,00	Sangat Tinggi/Sangat Baik

Tabel 2. Distribusi Jawaban Pertanyaan 1

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Setuju	2	8.0
Tidak Setuju	7	28.0
Setuju	9	40.0
Sangat Setuju	7	24.0
Total	25	100.0

Sebagai contoh, pada pertanyaan nomor 1 “Apakah dengan bekerja sebagai Ojek/Supir Online bisa membantu mencukupi kebutuhan sehari-hari?”, sebanyak 2 responden memilih *sangat tidak setuju*, 7 responden *tidak setuju*, 9 responden *setuju*, dan 7 responden *sangat setuju* (lihat Tabel 2). Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden merasa pekerjaan sebagai ojek online dapat membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari, sedangkan mereka yang tidak setuju umumnya memiliki pekerjaan utama lain sehingga ojek online hanya dijadikan pekerjaan sampingan. Berdasarkan perhitungan, rata-rata skor untuk pertanyaan ini adalah 2,84. Nilai ini berada pada rentang 2,76–3,75,

sehingga termasuk kategori Tinggi/Baik (lihat Tabel 1). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kehadiran Kururio dinilai membantu memenuhi kebutuhan dasar responden.

Proses serupa dilakukan untuk pertanyaan nomor 2 hingga 11 yang hasilnya diringkaskan pada Tabel 3.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Analisis Pertanyaan

Butir Pertanyaan	Rata-Rata	Interval	Kategori
Apakah dengan bekerja sebagai Ojek/Supir Online bisa membantu mencukupi kebutuhan sehari-hari?	2.84	2,76-3,75	Tinggi atau Baik
Apakah bekerja sebagai Ojek/Supir Online bisa menutupi kebutuhan pokok selama sebulan?	2.80	2,76-3,75	Tinggi atau Baik
Menurut Bapak/Ibu apakah dengan bekerja sebagai ojek/supir online memberikan kesejahteraan lebih baik?	2.40	1,76-2,75	Rendah atau Buruk
Apakah Bapak/Ibu memilih bekerja sebagai ojek/supir online untuk memberikan penghasilan tambahan?	3.28	2,76-3,75	Tinggi atau Baik
Apakah pekerjaan sebelumnya tidak memberikan pendapatan yang cukup sehingga memilih pekerjaan menjadi ojek/supir online?	2.60	1,76-2,75	Rendah atau Buruk
Apakah beralih dari pekerjaan ojek konvensional ke ojek/supir online adalah pilihan yang tepat?	3.16	2,76-3,75	Tinggi atau Baik
Apakah pekerjaan ojek/supir online membuat Bapak/Ibu menjadi lebih produktif?	2.80	2,76-3,75	Tinggi atau Baik
Apakah jasa dari ojek/supir online sebanding dengan pendapatan yang didapat?	2.48	1,76-2,75	Rendah atau Buruk
Apakah pekerjaan ojek/supir konvensional lebih baik daripada ojek/supir online?	2.48	1,76-2,75	Rendah atau Buruk
Apakah Bapak/Ibu akan menyarankan kepada teman-teman pekerja ojek/supir konvensional untuk beralih ke pekerjaan ojek/supir online?	3.00	2,76-3,75	Tinggi atau Baik
Apakah dari pihak kururio memudahkan Bapak/Ibu mendapatkan penumpang?	3.24	2,76-3,75	Tinggi atau Baik
Rata-Rata	2,82		

Hasil uji deskriptif pada pertanyaan pertama menunjukkan bahwa rata-rata skor responden sebesar 2,84 berada pada interval 2,76–3,75, sehingga termasuk kategori Tinggi/Baik. Hal ini berarti sebagian besar responden menilai bahwa kehadiran Kururio membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pada pertanyaan kedua, rata-rata skor juga berada dalam kategori Tinggi/Baik, yang menunjukkan bahwa pendapatan sebagai pengemudi ojek online dinilai cukup untuk menutupi kebutuhan pokok selama sebulan. Sebaliknya, pada pertanyaan ketiga, rata-rata skor berada pada kategori Rendah/Buruk, yang mengindikasikan sebagian responden merasa pendapatan dari ojek online belum mampu meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan sehingga mereka tetap memerlukan pekerjaan lain. Untuk pertanyaan keempat, hasilnya kembali berada pada kategori Tinggi/Baik, yang berarti pekerjaan sebagai ojek atau supir online dianggap sebagai sumber penghasilan tambahan yang bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan harian. Pada pertanyaan kelima, rata-rata skor tergolong Rendah/Buruk, menunjukkan bahwa pendapatan dari ojek online masih dianggap belum cukup memadai, terutama bila dijadikan pekerjaan sampingan. Pertanyaan keenam juga menunjukkan kategori Tinggi/Baik, yang berarti beralih dari ojek konvensional ke ojek online dinilai sebagai pilihan yang tepat. Pertanyaan ketujuh dan kedelapan sama-sama masuk kategori Tinggi/Baik, menunjukkan bahwa responden merasa pekerjaan ojek atau supir online membuat mereka lebih produktif. Pada pertanyaan kesembilan, rata-rata skor berada pada kategori Rendah/Buruk, mengindikasikan bahwa responden masih menilai ojek konvensional belum tentu lebih baik dibandingkan ojek online. Hasil pertanyaan kesepuluh termasuk kategori Tinggi/Baik, yang menunjukkan bahwa responden cenderung merekomendasikan pekerjaan ojek online kepada rekan ojek konvensional. Pada pertanyaan kesebelas,

rata-rata skor juga Tinggi/Baik, yang berarti sistem Kururio dinilai memudahkan mitra dalam mendapatkan penumpang.

Secara keseluruhan, dari 11 pertanyaan yang diajukan, 7 pertanyaan memperoleh skor kategori Tinggi/Baik, sedangkan 4 pertanyaan berada pada kategori Rendah/Buruk. Nilai rata-rata keseluruhan adalah 2,82, yang berada pada interval 2,76–3,75, sehingga dapat disimpulkan bahwa bergabung sebagai mitra Kururio umumnya memberikan pengaruh positif terhadap pendapatan, khususnya untuk membantu memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden di Kota Baubau menilai pendapatan dari ojek online cukup membantu mencukupi kebutuhan pokok sehari-hari, meskipun belum sepenuhnya meningkatkan kesejahteraan jangka panjang. Temuan ini sejalan dengan fenomena yang terjadi di Kota Medan dan Denpasar, di mana transportasi online juga terbukti membuka peluang kerja baru dan memberikan penghasilan tambahan bagi pengemudi, namun seringkali masih digunakan sebagai pekerjaan sampingan (Sari & Yuedrika, 2019; Dwijayanti & Jember, 2021).

Beberapa studi di kota besar seperti Bandung dan Ternate bahkan mencatat bahwa ojek online menjadi salah satu alternatif utama di tengah tingginya angka pengangguran perkotaan (Suryawardani & Wulandari, 2020; Sultan et al., 2021). Namun, tantangan yang sama juga muncul, yaitu rata-rata pendapatan yang relatif kecil apabila tidak diimbangi dengan kepastian order yang stabil dan dukungan sistem yang memadai. Dengan demikian, hasil penelitian di Baubau memperkuat temuan di daerah lain bahwa transportasi online dapat berkontribusi positif pada pendapatan rumah tangga, tetapi keberlanjutan pendapatan dan kesejahteraan masih sangat bergantung pada dukungan layanan, insentif kemitraan, dan regulasi yang mendukung perlindungan pekerja sektor informal.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa bergabung sebagai mitra Kururio dapat memberikan pengaruh positif terhadap pendapatan, terutama untuk membantu memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Nilai rata-rata skor responden sebesar 2,82 menunjukkan bahwa sebagian besar pengemudi menilai pendapatan dari ojek atau supir online cukup untuk menambah penghasilan rumah tangga. Temuan ini juga memberikan masukan bagi pihak penyedia jasa Kururio untuk terus meningkatkan layanan dan skema kemitraan agar mitra dapat merasakan peningkatan pendapatan yang lebih optimal.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ukuran sampel yang relatif kecil, yaitu hanya 25 responden, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi secara luas. Selain itu, data hanya menggambarkan kondisi pada rentang waktu tertentu tanpa mempertimbangkan dinamika pendapatan pada periode yang lebih panjang. Penelitian berikutnya disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih besar dan bervariasi, serta menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif secara lebih mendalam agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kesejahteraan pengemudi ojek online. Penelitian lanjutan juga dapat mengeksplorasi faktor lain seperti kepuasan kerja, motivasi, jam kerja, serta perbandingan dengan pendapatan pekerjaan konvensional.

Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi penyedia jasa transportasi online, khususnya Kururio, untuk merumuskan kebijakan pengelolaan mitra yang lebih adil dan berkelanjutan. Selain itu, pemerintah daerah juga dapat menggunakan temuan ini sebagai dasar pertimbangan untuk mendukung kebijakan pemberdayaan pekerja sektor informal, termasuk pelatihan keterampilan tambahan dan jaminan perlindungan kerja bagi pengemudi transportasi online di Kota Baubau.

Pernyataan Konflik Kepentingan

Para penulis menyatakan tidak ada potensi konflik kepentingan terkait dengan penelitian, penulisan, dan/atau publikasi dari artikel ini.

Daftar Pustaka

Arla, B. Y., Efendi, A., & Hajia, M. C. (2022). Analisis pemilihan moda transportasi berbasis online dan konvensional di Kota Baubau. *SCEJ (Shell Civil Engineering Journal)*, 7(1), 34–40. <https://doi.org/10.35326/scej.v7i1.2127>

- Aziah, A., & Rabia, P. (2018). Analisis perkembangan industri transportasi online di era inovasi disruptif (Studi kasus PT Gojek Indonesia). *Cakrawala*, 18(2), 149–156. <https://doi.org/10.31294/jc.v18i2>
- Crystrie, D. A., & Adhianur, S. (2022). Pengaruh inovasi ojek menjadi ojek online pada ekonomi kreatif di era revolusi industri 4.0 (Studi kasus pada masyarakat Kota Tasikmalaya). *PARTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 52–59. <https://doi.org/10.56456/jebdeker.v2i2.112>
- Diao, M., Kong, H., & Zhao, J. (2021). Impacts of transportation network companies on urban mobility. *Nature Sustainability*, 4(6), 494–500. <https://doi.org/10.1038/s41893-020-00678-z>
- Dwijayanti, M., & Jember, M. (2021). Dampak ojek online terhadap jam kerja dan pendapatan ojek di Kota Denpasar. *E-Jurnal EP Unud*, 10(8), 3247–3278.
- Ferdinand, A. (2014). *Metode penelitian manajemen*. BP Universitas Diponegoro.
- Hajia, M. C. (2022). Pengaruh pasar tradisional terhadap arus lalu lintas. *Jurnal Simki Economic*, 5(2), 165–171. <https://doi.org/10.29407/jse.v5i2.152>
- Hajia, M. C. (2023). Analisis rute terbaik menggunakan Shortest Route Problem untuk meminimalkan waktu tempuh transportasi (Studi kasus: Pasar Wameo – Lippo Plaza Kota Baubau). *Jurnal Gradasi Teknik Sipil*, 7(2), 129–134. <https://doi.org/10.31961/gradasi.v7i2.1445>
- Hidayat, C. W. (2021). The influence of mix marketing on decisions for use of online transportation towards global competition. *International Journal of Science, Technology & Management*, 2(4), 1154–1163. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v2i4.253>
- Lailan, N., Mustapa, K. R., & Inayah, N. (2023). Analisis dampak keberadaan transportasi online pada pendapatan. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis (JEMB)*, 2(1), 232–240. <https://doi.org/10.47233/jemb.v2i3.216>
- Loda, B. Y., Tungga, C. A., & Ballo, F. W. (2024). Pengaruh transportasi online terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Kupang. *MENAWAN: Jurnal Riset dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 2(1), 149–160. <https://doi.org/10.61132/menawan.v2i1.149>
- Lu, H., Zhao, P., Hu, H., Zeng, L., Wu, K. S., & Lv, D. (2022). Transport infrastructure and urban-rural income disparity: A municipal-level analysis in China. *Journal of Transport Geography*, 99, 103292. <https://doi.org/10.1016/j.jtrangeo.2022.103292>
- Nasution, A. A., Erwin, K., & Bartuska, L. (2020). Determinant study of conventional transportation and online transportation. *Transportation Research Procedia*, 44, 276–282. <https://doi.org/10.1016/j.trpro.2020.02.042>
- Sari, E. P., & Yuedrika, T. (2019). Analisis pengaruh transportasi online terhadap kesempatan kerja dan kesejahteraan di Kota Medan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4(2), 100–113. <https://doi.org/10.32505/v4i2.1253>
- Setiawan, I., & Esthi, R. B. (2021). Kepuasan kerja pengemudi transportasi online di Indonesia. *Forum Ekonomi*, 23(4), 781–790. <https://doi.org/10.30872/jfor.v23i4.10227>
- Simarmata, J., Sitorus, M. R., Yuliantini, & Arubusman, D. A. (2019). The factors influencing passengers' interest in using transportation services. *TEM Journal*, 8(3), 945–950. <https://doi.org/10.18421/TEM83-36>
- Subagyo, S. Y., Muchsini, S., & Abidin, A. Z. (2019). Transportasi online dan perubahan sosial dan ekonomi masyarakat (Studi kasus pada driver transportasi online di Kota Malang). *Jurnal Respon Publik*, 13(4), 25–29.
- Sultan, M. A., Marsaoly, N., & Kotta, M. I. (2021). Persepsi masyarakat tentang angkutan online di Kota Ternate. *Jurnal Simetrik*, 10(2), 350–354. <https://doi.org/10.31959/js.v10i2.542>
- Suryawardani, B., & Wulandari, A. (2020). Determinant factors of customers switching behavior to customer satisfaction and loyalty in online transportation users in Bandung. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 11(1), 12–26. <https://doi.org/10.15294/jdm.v11i1.21432>
- Venter, C., Mahendra, A., & Hidalgo, D. (2019). From mobility to access for all: Expanding urban transportation choices in the Global South. *World Resource Report*, 48. <http://www.citiesforall.org>